

ABSTRAK

ANALISIS PENILAIAN SAHAM PERUSAHAAN *PROPERTY, REAL ESTATE, AND BUILDING CONSTRUCTION* YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN TAHUN 2012 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

MARDHOTILA

Dividen adalah pembagian aktiva perusahaan kepada para pemegang saham perusahaan. Pembagian dividen perusahaan terhadap pemegang saham mempengaruhi harga saham di bursa efek. Penilaian saham digunakan dalam berinvestasi untuk mengetahui nilai dan posisi saham suatu perusahaan apakah harga terlalu murah (*undervalued*), harga terlalu mahal (*overvalued*), atau harga wajar (*fairvalued*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah harga saham yang terbentuk berbeda dengan nilai fundamental perusahaan *property, real estate, and building construction* setelah membagikan dividen tahun 2012 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai fundamental yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value Ratio* (PBV), dan *Dividend Discount Model* (DDM).

Hasil perhitungan PER seluruh perusahaan *property, real estate, and building construction* yang membagikan dividen tahun 2012 dalam posisi *fairvalued*, hasil perhitungan PBV terdapat 7 perusahaan dalam posisi *overvalued* dan 1 perusahaan posisi *undervalued*, sedangkan hasil perhitungan DDM seluruh perusahaan berada pada posisi *undervalued*. Hasil uji *independent sample t-test* harga saham dan PER adalah $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0.000 < 2.4469$) dengan nilai signifikan $1.000 > 0.05$. Hal tersebut memiliki arti bahwa tidak terdapat perbedaan harga saham yang terbentuk dengan nilai fundamental perusahaan. Hasil uji harga saham dan DDM adalah $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2.634 > 2.4469$) dengan nilai signifikan $0.020 < 0.05$, jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham dan *divident discount model* (DDM) perusahaan industri *property, real estate, and building construction* yang membagikan dividen tahun 2012. Evaluasi perbandingan PBV perusahaan dengan PBV rata-rata perusahaan terdapat 4 perusahaan yang memiliki nilai PBV di atas rata-rata (2.85) dan 4 perusahaan di bawah rata-rata. Perusahaan yang memiliki nilai PBV di atas rata-rata dapat dikatakan perusahaan yang baik karena semakin besar nilai PBV maka perusahaan tersebut dihargai semakin tinggi.

Kata kunci : *Price Earning Ratio, Price to Book Value Ratio, Dividend Discount Model, overvalued, undervalued, fairvalued*